

JURNAL TUGAS AKHIR
Analisis Perubahan Konsep Tata Artistik Program *Variety Show*
The Comment NET TV Periode 2013-2017

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun Oleh

Ayu Musdalifah
1310670032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

Analisis Perubahan Konsep Tata Artistik Program *Variety Show*

The Comment NET TV Periode 2013-2017

Oleh : Ayu Musdalifah

ABSTRAK

Penerapan konsep tata artistik bukan merupakan hal yang baru di Indonesia. Stasiun televisi berlomba-lomba membuat program acara mereka menarik dengan berbagai macam cara. Program Acara The Comment yang di tayangkan pada stasiun NET TV memberikan kesan baru untuk program acara *variety show*. The Comment adalah program acara yang ringan yang membahas berbagai macam hal, mulai dari video, *footage*, gambar, foto, hingga *capture* pada sosial media. Pengemasan konsep tata artistik menjadi sebuah hal utama yang harus diperhatikan.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumentasi dan wawancara. Analisis akan dilakukan dengan mendeskripsikan unsur tata artistik yang meliputi set panggung, *make up* dan *wardrobe*, *property* dan *handprop*, dan grafis pada tahun 2013 hingga tahun 2017.

Hasil penelitian akan menunjukkan perubahan konsep penataan artistik dalam setiap tahunnya yang berkaitan dengan unsur media sosial, yaitu pada tahun 2013 The Comment belum memiliki konsep tertentu. Konsep yang di ambil pada tahun 2014 menciptakan nuansa konsep yang dapat menunjang untuk permainan anak laki-laki atau *boys room*. Pada tahun 2015 konsep terinspirasi dari *google office* dan *base room*. Tahun 2016 adalah tahun dimana konsep tata artistik tidak berubah sama sekali. Konsep yang diangkat tahun 2017 adalah penggabungan dari tahun-tahun sebelumnya. Semua konsep dijadikan satu dalam beberapa *stage*. Media sosial masih menjadi ikon utama dalam program acara The Comment, karena konten yang erat kaitannya dengan media sosial membuat ikon ini mempunyai peran penting dalam *setting* dekorasi. Ikon media sosial menjadi ciri khas program Acara The Comment.

Kata kunci : *variety show*, The Comment, tata artistik, media sosial

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media penyiaran khususnya televisi berperan sangat penting sebagai suatu media komunikasi massa yang berpengaruh besar kepada masyarakat. Selain informasi yang menjadi daya tarik televisi adalah unsur hiburannya. Satu bagian besar lagi dari program acara televisi adalah program hiburan yaitu “segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan” (Morissan, 2008 ; 102). Saat ini Stasiun televisi sedang berlomba-lomba menciptakan program yang menarik untuk memuaskan pemirsanya. Program demi program dibuat terus menerus untuk memenuhi kebutuhan hiburan penonton. Setiap hal yang tengah menjadi tren saat itu juga dimanfaatkan untuk membuat program yang menarik perhatian.

Kemasan (*packaging*) adalah aspek lain dari strategi pemasaran yang perannya dirasa semakin penting dewasa ini. Kemasan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian *audien* melalui penampilan (*appearance*) suatu program yang mencakup antara lain misalnya: pembawa acara (*presenter*), busana yang dikenakan, penampilan latar belakang (*background*), *bumper* program yang menarik (Morissan, 2008: 284).

NET TV adalah sebuah stasiun swasta yang memiliki jangkauan nasional dan baru didirikan pada tahun 2013, dan memiliki sebuah slogan yang ingin memberikan tayangan program yang sesuai dengan masanya yaitu, “Televisi Masa Kini”. Sesuai dengan singkatannya NET (*News and Entertainment*) NET memang ingin berusaha hadir dengan format dan konten acara yang berbeda dengan stasiun televisi yang lain. Sesuai dengan perkembangan teknologi NET ingin menciptakan program yang sesuai dengan visinya yaitu ada dua *host* yaitu Dimas Danang dan Imam Darto yang akan menyajikan konten program yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur.

Salah satu program unggulan NET TV yaitu program *variety show* “The Comment”. Dalam program The Comment para *host* Danang dan Darto akan berbagai macam hal, mulai dari video, *footage*, gambar, foto, hingga *capture*

socmed, dengan gaya yang lucu dan menghibur. Selain itu akan ada beberapa *game* yang dimainkan dengan beberapa bintang tamu yang hadir.

The Comment sendiri sangat menarik perhatian penonton dengan membahas segala hal yang tengah dibicarakan di media internet yang memang saat ini internet menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Hal ini disebabkan karena The Comment memberikan hawa baru dalam program acara *variety show*, dengan penyampaian konten para *host* yang santai dan ringan serta disisipkan komedi menarik yang seakan menjadi resep kesuksesan The Comment. NET juga mengunggah di situs *youtube* dimana tiap episode di unggah secara berkala dan jika kita lihat dari jumlah *viewernya* memang program ini sedang naik daun.

Segi konten sebuah program memang menjadi unsur penting dalam menarik perhatian penonton tetapi sebuah konsep tata artistik juga berperan dalam keberhasilan sebuah program. Sebuah konsep tata artistik program menunjukkan identitas sebuah program. Diadopsi dari film, *setting* adalah seluruh latar bersama propertinya. Properti dalam hal ini adalah semua benda tidak bergerak seperti perabot, pintu, jendela, kursi, lampu, pohon, dan sebagainya (Pratista, 2008:62). The Comment memiliki konsep tata artistik unik yang sesuai dengan konten mereka yang unik juga, dengan lebih menerapkan unsur *mix and max* antara *modern* dan *classic*. Program ini telah beberapa kali melakukan perubahan besar dalam segi tata artistiknya yang menunjukkan kesungguhan untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik. Dari pemaparan latar belakang ini penulis akan meneliti bagaimana perubahan konsep tata artistik program The Comment yang berkaitan dengan unsur media sosial dalam penataan artistiknya. Tata artistik mempunyai peranan penting dalam sebuah program yaitu sebagai salah satu ciri program yang sangat kuat dan mampu mendongkrak *rating* dan minat pemirsa untuk menyajikan program *variety show* The Comment NET TV.

Penelitian ini hanya dibatasi pada Setting dekorasi, tata rias dan tata busana, dan grafis. Keempat unsur tersebut merupakan elemen utama dari sebuah tata

artistik. Hal lain yang melatarbelakangi batasan masalah tersebut adalah waktu penelitian yang terbatas sehingga tidak cukup untuk menganalisa semua elemen tata artistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dikemukakan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan unsur sosial media dalam tata artistik The Comment?
2. Bagaimana perubahan konsep tata artistik dalam program The Comment pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017?
3. Mengapa konsep tata artistik dalam program The Comment pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami perubahan?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini menyesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan unsur sosial media dalam tata artistik The Comment
2. Mengetahui perubahan konsep tata artistik dalam program The Comment pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017
3. Mengetahui mengapa konsep tata artistik dalam program The Comment mengalami perubahan

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pembaca maupun bagi para peneliti selanjutnya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis, menambah pengetahuan dan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis konsep tata artistik pada program acara *variety show*.
- b. Manfaat Praktis:

1. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan juga para pembuat program acara televisi, terutama *art director* dalam membangun sebuah set artistik yang bisa membuat khalayak tertarik ke dalam sebuah program acara terutama *variety show*.
2. Memberikan suatu gambaran bahwa media khususnya televisi mempunyai potensi untuk membuat tatanan artistik semenarik dan sekreatif mungkin untuk menarik perhatian khalayak terhadap sebuah program acara.

D. Landasan Teori

1. *Setting Dekorasi*

Sebuah setting panggung harus ditata dengan kebutuhan acara yang akan diproduksi. Menurut Darwanto S. Subroto ada beberapa karakter penataan set panggung, meliputi :

a. *Setting Natural*

Setting ini merupakan setting yang paling sederhana, penggunaan latar belakang yang ekonomis, yang bertujuan memfokuskan penonton pada subjek.

b. *Setting Realis*

Penataannya direkayasa agar dapat mendekati keadaan sebenarnya.

c. *Decorative Setting*

Dapat diatata dengan berbagai bentuk dan gaya. Dengan suatu gaya penonton dapat mengembangkan daya imajinasinya.

Adapun Sebuah tata dekorasi dan panggung memiliki empat fungsi, yaitu :

1. Untuk memberikan latar belakang (*background*) dan latar depan (*foreground*) serta memberikan suasana tertentu bagi para aktor.
2. Dalam penataannya harus disesuaikan dengan waktu dan tempat agar mampu menumbuhkan suasana yang sesuai, dengan demikian mampu menceritakan kepada khalayak tentang waktu dan tempat kejadian itu terjadi.

3. Untuk menunjukkan gaya yang unik dan menyatu, sebab hal tersebut merupakan unsur-unsur visual yang penting.
4. Bekerja secara efektif merupakan unsur yang harus dipertahankan dalam suatu produksi.

Dari empat fungsi di atas, diketahui *setting* panggung mempunyai peranan yang cukup besar dalam kesuksesan suatu program televisi. Terutama gaya, karena gaya berfungsi sebagai patokan atau sebagai benang merah yang menciptakan keselarasan suatu tata ruang (Sandjaya, 2003:39). Jadi secara tidak langsung sebuah *setting* panggung dapat menunjukkan identitas sebuah program.

The comment merupakan program *variety show* yang membahas mengenai tren dan fenomena yang sedang “*happening*” di masyarakat. Dari tema bahasan yang ada di the comment maka konsep tata artistik harus dapat mendukung dan memperlihatkan keselarasan dengan tema bahasan.

Program The Comment memiliki beberapa segmen yang berbeda, ada segmen *gameshow*, *talkshow* dan segmen melihat video lucu. Karena variasi segmen yang ada maka set panggung dibuat untuk menyediakan kebutuhan segmen-segmen tertentu, ini membuat tiap segmen tampil berbeda agar penonton tak jenuh melihat visual yang sama.

2. Properti

Properti terdiri dari :

a. *Set Property*

Benda-benda yang yang dipergunakan untuk kepentingan set dekorasi. Misalnya adalah meja dan kursi.

b. *Dress Property*

Merupakan benda yang bersifat melengkapi property utama dan semata-mata bertujuan untuk menyemarakkan.

c. *Hand Property*

Merupakan perlengkapan yang diperlukan dan ada hubungannya dengan kepentingan cerita atau konsep. Biasanya benda akan dipakai atau digunakan oleh talent.

Properti yang digunakan dalam *The Comment* semuanya disesuaikan dengan kebutuhan segmen. Setiap segmen terkadang membutuhkan properti tertentu untuk menunjang suatu segmen.

3. Tata Busana dan Tata Rias

Tata busana dan tata rias pun juga begitu penting peranannya. *Makeup and clothing are important aspects of the talent's preparation for on-camera work (Zettl,2003:389)*. Dan bagian tata busana yang harus di perhatikan adalah *style*, warna, tekstur dan detail yang tentunya harus sesuai dengan tema sebuah acara.

Dalam buku karya MRA. Haryaman yang berjudul *Dramaturgi* (1988, 128-133) menjelaskan bahwa kostum dapat digolongkan menjadi lima bagian, diantaranya:

- a. Pakaian dasar adalah bagian dari kostum, pakaian dasar merupakan paikan yang dikenakan sebelum memakai kostum.
- b. Pakaian kaki atau sepatu, sepatu penting karena tidak hanya demi efek visual, tetapi karena hal itu mempengaruhi karakter pelaku.
- c. Pakaian tubuh atau body adalah pakaian tubuh yang terlihat oleh penonton, meliputi, kemeja, rok, celana, blus dan lain-lain.
- d. Pakaian kepala atau *headdress* adalah pakaian yang termasuk dalam penataan rambut.
- e. Perlengkapan-perlengkapan atau aksesoris adalah bagain kostum untuk melengkapi bagian kostum, tujuannya demi efek dekoratif, menonjolkan karakter dan lain.lain

Make up is used for three basic reasons: to enhance, to correct, and to change appearance (Zettl,2003:389). Tata rias berfungsi untuk memingkatkan, merubah dan menyesuaikan penampilan dengan panggung, sedangkan tata rias terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. *Make up TV*

Make up ini terbagi atas beberapa klasifikasi sesuai acara dengan konsep yang berbeda pula dan mendapati bintang yang “enak” dilihat, seperti *make up news*, *make up drama* dan non drama seperti acara *game show*, *reality show*, *variety show*.

b. *Make up film* atau layar lebar

Tata rias yang digunakan hampir sama dengan riasan drama, namun lebih natural dan menyesuaikan karakter, tema dan isi ceritanya.

c. *Make up iklan*

Sangat ditentukan oleh jenis iklan yang akan ditayangkan, sehingga menciptakan kulit wajah halus, mata yang indah, bulu mata yang lentik alami, dan warna bibir yang natural.

d. *Make up video clip*

Make up yang digunakan untuk pembuatan *video clip* biasanya lebih natural karena lampu yang digunakan lebih ringan dibandingkan lampu studio.

Make up artist mengklarifikasi *make up* atau tata rias menjadi beberapa macam, diantaranya:

- a. *Beauty* (Digunakan untuk menggambarkan orang masa kini atau pada jamannya)
- b. Karakter (perubahan umur, membuat seseorang menyerupai orang tertentu atau tokoh tertentu)
- c. Periode (Untuk menciptakan karakter dimasa lampau atau periode tertentu)
- d. Spesial efek (untuk menciptakan tokoh-tokoh imajinasi dan monster-monster).

Tata rias terdiri *makeup natural*, dan *makeup decorative*. *Makeup natural* hanya berguna untuk meningkatkan dan menyesuaikan wajah

agar terlihat senatural mungkin di layar televisi sedang *makeup decorative* lebih untuk menghias wajah dengan gaya tertentu. Dalam The Comment memilih *makeup natural* karena memang konsep yang ada adalah realis.

4. Grafik atau Grafika

Segala bentuk tulisan untuk penunjang produksi acara seperti judul acara, peta, bagan dll (Hary, 1995:71). Menurut Darwanto Sastro Subroto yang di maksud dengan grafika adalah suatu perkerayaan seni, dari berbagai bentuk titik maupun garis sehingga menjadi bentuk lain dan mempunyai arti yang jelas dan yang lebih penting lagi harus sederhana, mudah diingat dan di mengerti serta mengandung nilai artistik. Contohnya seperti grafik, poster, telop simbol, logo dan lain-lain.

Penggunaan grafik pada produksi acara televisi tidak hanya terbatas untuk melengkapi dan memperjelas informasi yang disampaikan, tetapi lebih dari itu bisa memberikan sugesti kepada khalayak penonton. Demikian halnya grafik berfungsi sebagai bahan informasi dari apa yang akan di sampaikan, maka di dalam teknik penulisannya di samping harus jelas dan mudah di baca harus pula mengandung nilai-nilai artistik, karena itu komposisi penulisan, jarak serta kata-kata tidak terlalu panjang, disarankan jangan lebih dari delapan kata untuk setiap *Telop* atau *Caption*, disamping bentuk hurufnya (Subroto, 1994:423).

5. Tata Panggung

a. Lokatif

Tata panggung pertama-tama harus dapat memberi tempat kepada gerak laku, yang memiliki salah satu dari keempat sifatnya yang realistis, sugestif, neorealistis atau formal.

b. Ekspresif

Memperkuat gerak laku dengan memberikan penjelasan, menggambarkan keadaan sekitar dan menciptakan suasana (hati/jiwa) bagi gerak laku.

c. Atraktif

Tata panggung harus memberikan pandangan yang menarik atau dapat memberi daya tarik. Menggunakan bentuk dan warna yang menarik akan memberikan sesuatu yang mengimbangi dan menunjang gerak laku. Penata panggung harus pandai dalam memilih rancangan objek dengan serta menyusunnya sehubungan dengan hukum komposisi yang baik. Disamping adanya variasi sebuah komposisi yang baik adalah bahwa komposisi tata panggung memiliki keseimbangan.

d. Jelas

Maksud dari tata panggung jelas yaitu dapat dilihat dan dimengerti oleh penonton pada suatu jarak tertentu. Setiap detail ornamen dibuat lebih besar daripada aslinya.

e. Sederhana

Perancangan tata panggung harus sederhana, tidak ruwet. Sebaiknya memilih elemen-elemen yang akan mendukung perkembangan gagasan pokok dan menghilangkan segala sesuatu yang sederhana apabila penonton dapat melihat dan menarik makna tanpa memeras pikiran dan perasaan. Tata panggung harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat bagi para pemeran dengan efektif dan efisien.

6. Warna

Warna adalah suatu proses yang terjadi dimana cahaya mengenai suatu benda. Setiap orang pasti menyukai warna karena kehadiran warna mampu memberikan keindahan dan nilai estetika. Selain itu, warna juga dianggap memiliki pengaruh terhadap psikologi seseorang.

Warna dapat di definisikan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara subyektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan (Wong, 1986:67).

7. Komposisi

Komposisi merupakan unsur yang penting dalam penciptaan suatu hasil karya seni, komposisi sangat berguna untuk mendapatkan

keseimbangan pandangan harmonis. Segala sesuatu benda harus diatur penempatannya agar tidak menimbulkan kejanggalan (Hary : 1995:54).

Komposisi yang baik setidaknya memperhatikan hal-hal seperti :

a. Golden Section

Teori ini merupakan teori obyektif dalam menempatkan suatu keindahan pada karya seni, yang ditemukan oleh bangsa Yunani kuno dengan teori proporsi geometris yang terkenal dengan nama "Golden Section". Golden Section seringkali digunakan untuk menentukan proporsi yang tepat antara panjang dan lebar pada empat persegi panjang. Komposisi ini sering digunakan untuk pembuatan jendela dan pintu-pintu, pada pigura serta buku-buku atau majalah-majalah. Konon teori proporsi geometris ini digunakan untuk membuat biola yang baik.

b. Keseimbangan/Balance

Keseimbangan adalah kesamaan dari unsur-unsur tertentu yang berlawanan atau bertentangan. Unsur-unsur yang saling bertentangan itu tidak perlu mempergunakan bentuk yang sama, yang tidak sama pun dapat menghadirkan keseimbangan yang menarik asalkan terdapat kesamaan antara nilai masing-masing dan akan membentuk keseimbangan secara estetis.

c. Harmoni/Keselarasan

Harmoni atau keselarasan adalah salah satu penikmatan keindahan berdasarkan pendengaran (musik). Nada-nada musik yang sama, bila diletakkan pada tempat tertentu yang berbeda-beda dan dimainkan bersama-sama dengan alat musik yang lain akan melahirkan suatu lagu/musik yang berbeda.

d. Irama/Rythm

Dalam karya seni irama terbentuk karena pengulangan (repetition) dan gerakan (movement). Pengulangan dapat diselenggarakan melalui warna dan nada, bidang dan bentuk, garis dan tekstur. Tiga kemungkinan diciptakan irama :

1. Karena pengulangan bidang bentuk atau garis, dengan jarak dan bentuk yang sama.
2. Karena perbedaan ukuran/bentuk yang teratur dan berkelanjutan.
3. Karena perbedaan jarak ruang yang terus menerus antara bentuk dan bidang yang selaras dalam gerak.

e. Kontras

Pengertian kontras adalah perbedaan keadaan satu dengan lainnya secara menyolok atau berlebihan. Dalam seni rupa kontras dapat dicapai dengan pemakai irama pada unsur-unsur seni rupanya dengan tajam. Misalnya perbedaan tinggi dan rendah suatu obyek bentuk, vertikal dan horizontal garisnya.

f. Pusat Perhatian

Karya seni dapat diciptakan dalam bentuk yang besar atau kecil, memanjang, memendek dan lain sebagainya. Isi atau tema dalam karya seni dapat dijadikan pusat perhatian. Penempatan bentuk objek sebagai pusat perhatian harus menarik dan dominan dari keseluruhan karya seni yang diciptakan.

g. Kesatuan

Dalam suatu hasil seni yang sempurna semua elemen-elemen (unsur-unsur) yang ada didalamnya harus saling berhubungan dengan baik. Unsur-unsur tersebut harus menyatu sampai membentuk satu kesatuan yang memiliki nilai-nilai yang lebih dari jumlah nilai elemennya (Hary, 1995:54-69).

8. Sosial Media

Menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (1998) dalam buku Nurudin (2007:12) menyatakan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang di produksi secara massal/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, *anonym*, dan heterogen.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan (Azwar, 2014:7).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2014:5). Menurut Bogdan dan Tylor (1975:5) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting secara keseluruhan obyek penelitian, karena dengan metode ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik.

Analisis deskriptif dilakukan bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai perubahan tata artistik pada program *The Comment* berdasarkan wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya menggunakan teori-teori yang telah didapatkan.

1. Objek penelitian

Objek yang menjadi bahan penelitian adalah Program *The Comment* di NET TV. Program ini telah tayang sejak tahun 2013 hingga kini, tayang

tiap hari senin-jumat pukul 15.00 WIB di Net TV. The Comment adalah program *variety show* yang membahas fenomena-fenomena populer yang ada di internet, program ini juga menyajikan *talkshow* ringan dan *gameshow*. Konsep program yang unik dan segar membuat The Comment memperoleh kepopuleran yang cukup tinggi dari masyarakat. Penelitian akan membahas segi konsep artistik yang meliputi set panggung, tata busana dan tata rias yang ada di The Comment.



Gambar 1.1 Screenshot Grafis The Comment tahun 2016

www.youtube.com

Nama Program	: The Comment
Jenis Program	: <i>Variety Show</i>
Stasiun	: NET. TV
Pembawa Acara	: Dimas Danang dan Imam Darto
Hari tayang	: Senin-Jum'at
Jam Tayang	: 15.00 WIB
Tayang	: September 2013-sekarang

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah unsur Konsep Tata Artistik yang meliputi set panggung, tata busana dan tata rias, *property* dan

handprop, dan grafis. Unsur artistik dipilih karena peranan mereka yang menciptakan suatu identitas dan gaya sendiri bagi The Comment. Dalam tiap segmen terutama set panggung mengambil peranan karena tiap segmen menggunakan bagian panggung yang berbeda pula, ini yang membuat The Comment menjadi tidak membosankan untuk dilihat, karena setiap segmen kita akan disuguhkan visual yang berbeda.

Setiap segmen memiliki isi yang bervariasi, maka The Comment menggunakan set panggung yang memanjang untuk memuat beberapa set desain yang akan dimanfaatkan tiap segmennya. The Comment memiliki konsep artistik yang unik yang sesuai dengan konten mereka yang unik juga, dengan lebih menerapkan unsur *modern* dan *classic*. Program ini telah beberapa kali melakukan perubahan besar dalam segi tata artistiknya yang menunjukkan kesungguhan untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik. The Comment mengalami beberapa perubahan tata artistik setiap tahunnya, hal tersebut dikarenakan adanya perpindahan studio. The Comment awalnya berada di Studio PSI Pengadegan (27 Mei 2013-19 Agustus 2014) kemudian pindah ke Studio Polonia (22 Agustus 2014-hingga sekarang), ini sangat terlihat karena perubahan set panggung dan properti yang berubah drastik, namun tetap terdapat unsur sosial media di dalamnya yang merupakan ciri khas program ini.

2. Teknik Pengambilan Data

a. Penentuan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017:82). Sampai tahun 2017, The Comment memiliki populasi sejumlah 1213 episode. The Comment mempunyai populasi yang tidak homogen namun berstrata secara proposional, maka dari setiap periode atau setiap tahun akan diambil satu episode video rekaman secara acak setiap bulan Oktober per tahun yang

paling memperlihatkan perubahan artistiknya, sehingga akan ada lima episode video rekaman yang akan dianalisis.

b. Dokumentasi

Metode yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu mencari rekaman tayangan program yang dianggap paling menggambarkan perubahan artistik program *The Comment* dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Sumber rekaman diambil dari *channel* resmi *The Comment* di Youtube yang diunggah oleh NET TV.

c. Wawancara

Dalam proses ini, akan melakukan tanya jawab dan hasilnya akan dicatat dan direkam dengan alat perekam suara. Wawancara dilakukan dengan para informan yang berkompeten diantaranya produser sebagai penanggungjawab produksi dan artistik, perancang set, penata busana dan penata rias dan set desainer *The Comment*.

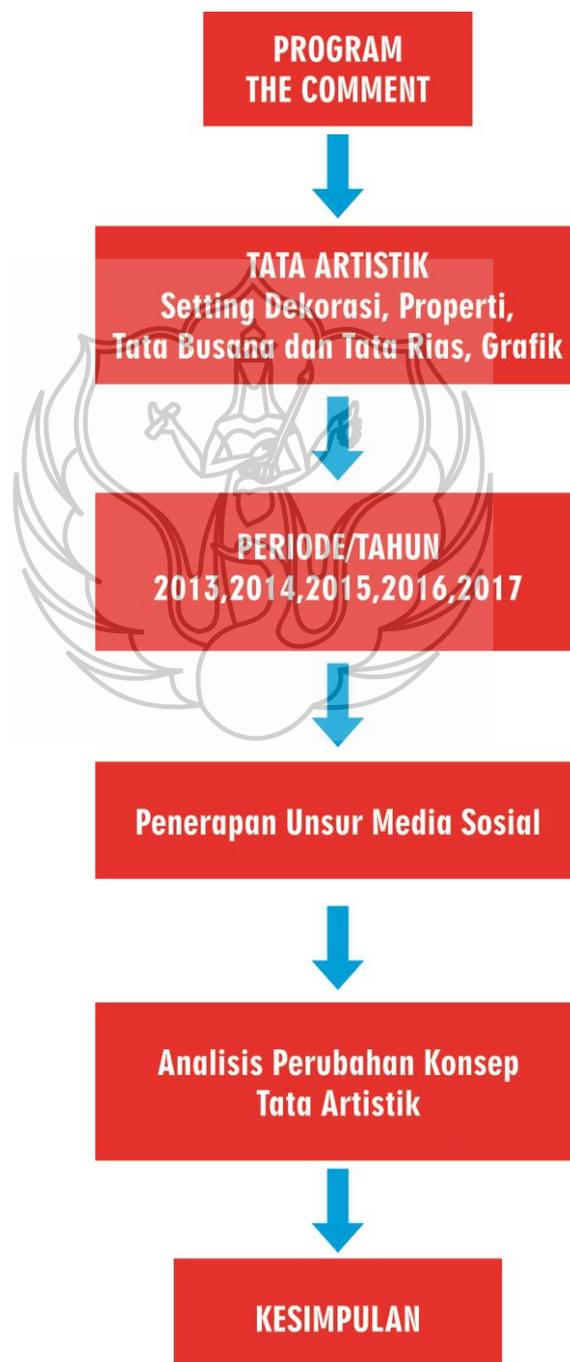
3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Alur yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode Analisis data kualitatif, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Alur yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan metode perbandingan Tetap.

Setelah semua data program “*The Comment*” terkumpul, selanjutnya adalah dilakukan analisis perubahan konsep tata artistik satu persatu dari

periode 2013 sampai dengan 2017 untuk mengetahui penerapan unsur media sosial, kemudian akan dianalisis mengapa terjadi perubahan konsep penataan artistik pada setiap periodenya. Berdasarkan deskripsi diatas akan mendapatkan hasil analisis perubahan konsep tata artistik dan kesimpulan.

4. Skema Penelitian



II. PEMBAHASAN

A. Tata Artistik Program The Comment Tahun 2013-2017

1. Tata Artistik Program The Comment pada Tahun 2013

a. *Setting* dekorasi dan warna

Setting dekorasi program acara The Comment periode pertama yakni mulai akhir tahun 2013. *Setting* pada tahun ini memiliki warna dominan abu-abu, dan putih dengan lampu sorot berwarna orange dan biru. Warna-warna ini memberikan kesan dingin. Warna abu-abu mendominasi *setting* panggung, pada tahun 2013 The Comment masih belum berkonsep dan akan bagaimana program acara ini berjalan. Pada awal penayangan program The Comment, Set Desainer belum memantapkan konsepnya dan masih meraba akan jadi seperti apakah program The comment tersebut. Pada periode ini, *setting* terbagi atas 5 *stage*, yakni *stage* utama, *stage* ruang tamu, *stage* untuk mengomentari *vivicu*, *stage homeband* dan *stage* untuk penonton.



Gambar 2.1 Screenshot *Setting* stage utama 2013

www.youtube.com

Stage ini adalah *stage* utama, di mana kegiatan inti di lakukan di sini, seperti saat para pembawa acara dan bintang tamu mengomentari

video-video dan meme. *Stage* ini juga digunakan untuk kegiatan *perform* seperti menyanyi, menari yang dilakukan oleh bintang tamu ataupun oleh Imam Darto dan Dimas Danang. Tata dekorasi pada tahun 2013 ini belum mempunyai konsep yang sempurna, karena produser ingin memperkenalkan kepada masyarakat pembawa acara *The Comment* Imam Darto dan Dimas Danang.

Tata panggung tahun 2013 sangat sederhana dan hanya memunculkan dua warna dasar yakni abu-abu sebagai warna dasar lantai dan putih sebagai warna dasar dinding. Menurut Sadjiman Ebdi Sanyoto (2009) dalam bukunya *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*, penggunaan warna-warna analogus untuk seluruh komposisi, misalnya akan terlihat harmonis, tetapi akan terkesan mentah, datar, menjemukan, jika tidak ada dominasinya, oleh karena itu, komposisi semacam itu perlu diberi dominasi. Warna abu-abu pada dasar lantai dan warna putih pada dasar dinding menjadi tidak menjemukan dengan adanya warna orange pada lampu, yang diletakkan diantara dinding LED dan dibeberapa lantai dasar.

Salah satu elemen yang mampu mencuri perhatian adalah aplikasi-aplikasi yang dipasang diantara dinding LED. Aplikasi yang di pasang adalah aplikasi media sosial yang sedang populer di tahun 2013, seperti facebook, twitter, youtube, path, google+, instagram, skype, blog, linkend in, radle, e buddy, flickr dan my space. Repetisi garis yang tegas horisontal yang menghasilkan kesan tenang, damai, tetapi pasif dan garis-garis vertikal menghasilkan kesan stabil, megah, kuat, tetapi statis dan kaku. Unsur-unsur tersebut menghadirkan keseimbangan yang menarik dan membentuk keseimbangan secara estetis.

b. Tata Busana dan Tata Rias

Tata busana dan tata rias adalah dua serangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pertelevisian. Desain pakaian dan *make up* adalah penentu karakter seseorang baik dalam dunia pertunjukan ataupun dalam keseharian.

1. Tata Busana



Gambar 2.2 Screenshot Tata busana Imam Darto dan Dimas Danang 2013

www.youtube.com

Potongan Jas dan celana kain menjadi sebuah karakter necis untuk Imam arto dan Dimas Danang. Imam Darto menggunakan setelan jas berwarna hitam dengan menggunakan pakaian dasar kemaja berwarna putih, ditambah dasi berwarna hitam agar senada dengan setelan jasanya. Sepatu yang dipakai adalah sepat kets supaya tidak terlalu formal dan lebih santai. Karakter yang ditampilkan Imam Darto adalah seorang bapak necis yang romantis dan jago gombal kepada perempuan. Sedangkan Dimas Danang menggunakan stelan jas berwarna hitam dengan pakaian dasar berwarna putih, ditambah dengan dasi kupu-kupu. Sepatu *kets* juga menjadi pilihan Dimas Danang supaya terkesan santai. Karakter Dimas Danang adalah seorang yang konyol, *absurd*, aneh dan suka merusak barang yang di sentuhnya, dengan pita kupu-kupu menggambarkan seorang Dimas Danang yang santai.

2. Tata Rias



Gambar 2.3 Screenshot Tata Rias Imam Darto dan Dimas Danang 2013

www.youtube.com

Pada Gambar, rambut Imsm Darto dibuat jambul dengan pomade adalah gaya tren 2013 untuk seorang laki-laki. *Make up* yang dipakai hanyalah *make up* korektif natural dengan pemakaian *foundation* dan bedak saja, supaya terkesan lebih *fresh*, tidak berminyak dan kusam saat di depan kamera.

Sedangkan Dimas Danang juga memakai *make up* yang korektif natural, ditambah rambut yang di tata klimis ke belakang dan kacamata minus berbentuk bulat yang membuat wajahnya tidak *keki*.

c. Grafis

Penataan grafis dibuat sesuai dengan tema dan gaya *setting* dekorasi. Makna program bisa disampaikan melalui grafis. Grafis dibagi menjadi beberapa bagian, dalam The Comment Grafis dibagi menjadi tiga, yakni grafis OBB, *title* dan grafis *joke*. Grafis OBB atau *bumper* digunakan sebagai pembuka dan penutup saat *break*. Grafis *title* muncul untuk memberikan penjelasan atau informasi berupa tulisan keterangan, berupa informasi nama dan profesi, ataupun informasi lain yang perlu diinformasikan melalui teks.



Gambar 2.4 Screenshot grafis OBB 2013

www.youtube.com

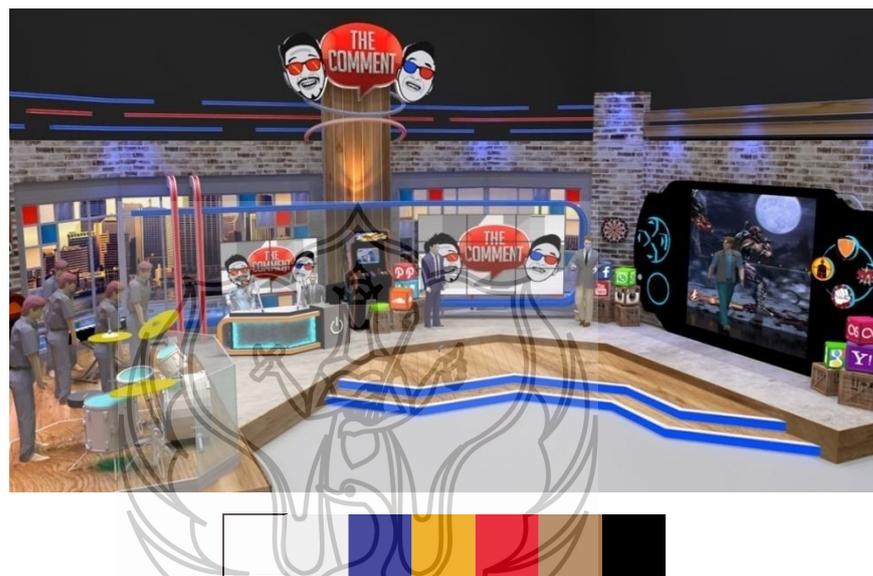
Grafis pada episode ini, menampilkan dua orang lelaki menggunakan topeng boneka danbo menyalakan sebuah televisi dan dari televisi keluarlah berbagaimacam aplikasi. Mereka berdua kemudian menunjuk ke arah tulisan The comment, kemudian mereka melakukan salaman. Grafis ini menceritakan bahwa ada program acara The Comment yang dibawakan oleh dua orang yang belum terkenal, oleh karena itu kedua orang yang sedang ada di frame memakai topeng danbo. Mereka bersalaman mengidentifikasi bahwa mereka siap membawakan acara The Comment. Warna merah dan biru menjadi dominan pada grafis ini, karena mengadaptasi dari warna dari logo NET TV yang berwarna merah dan biru.

2. Tata Artistik Program The Comment pada Tahun 2014

a. Setting dekorasi dan warna

Salah satu bagian penting dari produksi program acara siaran di televisi adalah tata artistik. Bagian tata artistik mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam mengelolah dan menciptakan suasana yang sesuai dengan suatu program acara televisi. Pada episode tahun 2014 terjadi perubahan yang cukup drastis. Mulai dari *stage* yang dahulu lima, kini menjadi empat *stage* saja. Pada tahun 2014 The Comment memiliki konsep

boys room, dengan perpaduan warna biru, merah, dan hitam membuat kesan *boys room* semakin hidup. Hal ini didukung dengan penataan unsur tata artistik dan berbagai elemen seperti properti di dalamnya, namun tetap masih mempertahankan konsep lamanya seperti *background* batu bata, yang dahulu hanya berwarna putih, kini diberikan gradasi menjadi putih, abu-abu dan hitam.



Gambar 2.5 - Gambar 3D *setting* program The Comment 2014

www.behance.net/nuansa

Warna yang diambil dalam episode pada tahun 2014 adalah beberapa warna seperti *pallette* diatas. Dalam buku Manajemen Warna dan Desain yang ditulis oleh Sarwo Nugroho (2015), warna putih menyimbolkan kedamaian, ketentraman, kesopanan dan kelembutan. Sedangkan warna abu-abu cocok untuk latar belakang semua warna , terutama warna-warna pokok seperti merah, biru dan kuning seperti yang ada di dalam penanataan artistik yang banyak menggunakan warna-warna primer. Warna coklat menyimbolkan lambang kesopanan, kearifan, kenijaksanaan, dan kehormatan. Hitam sebagai latar belakang mengasosiasikan kuat, tajam, formal, dan bijaksana.

b. Tata Busana dan Tata Rias

Memasuki tahun ke dua *The Comment*, penampilan Imam Darto dan Dimas Danang masih sama dengan tahun sebelumnya. Sebagai pembawa acara, tatanan busana yang dipakai juga menyesuaikan dengan karakter Imam Darto dan Dimas Danang, yakni simpel tapi santai.



Gambar 2.6 *Screenshot* tata busana Imam Darto dan Dimas Danang 2014

www.youtube.com

Imam Darto dan Dimas Danang menggunakan setelan Jas berwarna ungu tua ke biru-biruan seperti warna pada logo facebook. Imam Darto menggunakan ikat pinggang dan sepatu kets untuk mempertampan penampilannya. Dimas Danang menggunakan aksesoris dasi dan topi supaya penampilannya tidak monoton, ditambah dengan sepatu pantopel berwarna coklat dan hitam.



Gambar 2.7 Screenshot tata busana Imam Darto dan Dimas Danang 2014
www.youtube.com

Sedangkan tata rias yang digunakan Imam Darto dan Dimas Danang adalah *make up* korektif yang sangat natural. Rambut Imam Darto dibuat menjadi klimis dengan pomade, kumis dan janggutnya dibiarkan tidak dicukur. Dimas Danang hanya menggunakan topi untuk menutupi rambutnya, kumisnya dan janggutnya pun dibiarkan tumbuh tipis tanpa dicukur.

c. Grafis

Pada tahun 2014, grafis OBB atau Opening Bumper Break menceritakan Imam Darto dan Dimas Danang sedang melakukan perjalanan menggunakan mobil. Mereka mendapatkan banyak komentar dan like di media sosialnya, kemudian mereka turun dari mobil dan mendapati banyak orang yang tidak mengenalinya. Mereka kemudian melakukan selfie berdua dan berjalan melalui *red* karpet dengan pedenya tanpa memperdulikan orang lain disekitar yang tidak mengenalinya. Saat mereka berjalan kemudian muncul logo The Comment dan masuk segmen pertama.



Gambar 2.8 Screenshot OBB The Comment tahun 2014

www.youtube.com

Grafis di atas menceritakan bahwa Imam Darto dan Dimas Danang adalah orang yang tidak terkenal. Mereka tidak memperdulikan hal tersebut dan memilih masuk ke dalam *stage* dan mengomentari video-video, meme dan artikel dalam program The Comment.

3. Tata Artistik Program The Comment pada Tahun 2015

a. *Setting* dekorasi dan warna

Episode tahun 2015, menampilkan penataan artistik yang berbeda dari tahun sebelumnya. Pembagian *stage* masih masih memiliki porsi yang sama dengan yang sebelumnya. Pada tahun 2015, desainer menampilkan konsep berbeda dari sebelumnya, yaitu perpaduan *google office* dan *baseroom*. Warna yang digunakan semakin berani dan lebih *colorful*.

Warna yang digunakan cukup beragam, mulai dari warna abu-abu, biru, hijau, kuning, merah, coklat dan hitam. Warna abu-abu pada lantai membuat kesan studio menjadi lebih lebar dan besar. Warna biru dan merah adalah warna dasar The Comment, oleh karena itu porsi kedua warna ini memiliki posisi paling banyak. Warna biru berasosiasi tenang, sendu dan cerah, warna biru melambangkan keagungan, kesetiaan, perdamaian, sedangkan merah adalah warna paling kuat dan *energetic*.



Gambar 2.9 Konsep 3D Grafis 2015

www.behance.net/nuansa

Warna biru digunakan pada pipa, lantai, kontainer dan pintu kontainer sebagai pintu masuk bintang tamu. Warna merah digunakan untuk pipa, warna dasar batu bata, pada lantai *stage* kedua dan pada logo The Comment. Warna kuning yang mempunyai karakter tenang, gembira, ramah, supel, riang dan cerah, digunakan pada pipa dan lantai yang dibuat seperti *police line*. Warna coklat digunakan pada lantai *stage* Dud N Dudes yang bertekstur seperti kayu. Warna hitam digunakan untuk warna dasar PSP dan digunakan pada lantai.

b. Tata Busana dan Tata Rias

Kostum yang dipakai oleh Imam Darto dan Dimas Danang adalah setelan jas berwarna biru seperti logo pada facebook dengan perpaduan warna hitam. Mereka menggunakan dasaran baju berwarna biru seperti warna biru pada logo twitter. Mereka menggunakan baju dengan dua kancing atas di lepas supaya tidak menimbulkan kesan formal, tetapi akan menciptakan suasana santai. Aksesoris yang digunakan hanyalah jam tangan dan ikat pinggang, supaya terlihat tidak keki. Sepatu yang

digunakan adalah sepatu pantofel berwarna putih pada Imam Darto dan hitam pada Dimas Danang.



Gambar 2.10 Screenshot tata busana Imam Darto dan Dimas Danang 2015

www.youtube.com

Imam Darto dan Dimas Danang menggunakan *make up* korektif yang tidak memberikan kesan tertentu, tidak ada warna-warna mendalam pada wajah mereka. Rambut ditata sedemikian rupa sesuai dengan gaya dan karakter mereka sebagai pribadi yang seperti anak kecil dan banyak bergerak. Imam Darto juga menggunakan topi untuk menutupi rambutnya.



Gambar 2.11 Screenshot Tata rias Imam Darto dan Dimas Danang 2015

www.youtube.com

c. Grafis

Grafis *Opening Bumper Break* (OBB) pada tahun 2015 dimulai dari munculnya Imam Darto dan Dimas Danang pada sebuah kota yang di dalamnya banyak aplikasi media sosial, kemudian ada beberapa video muncul dari aplikasi media sosial tersebut dan mereka jatuh pada kursi sofa dan menyalakan televisi. Muncul logo *The Comment* dengan ilustrasi Imam Darto dan Dimas Danang. *Bumper* tersebut menceritakan bahwa program acara *The Comment* adalah program acara yang mengomentari beberapa video, meme ataupun artikel dalam aplikasi media sosial.



Gambar 2.12 Screenshot Grafis OBB 2015

www.youtube.com

Sedangkan *bumper* teks atau *title* mempunyai fungsi yang berbeda dengan OBB atau *opening bumper break*. Grafis teks bertujuan untuk memberikan informasi atau keterangan tambahan yang diperlukan, dan grafis *title* mempunyai fungsi untuk menginformasikan nama dan keterangan tambahan seperti akun twitter, instagram dan youtube.

4. Tata Artistik Program The Comment pada Tahun 2016

a. *Setting* dekorasi dan warna

Setting pada tahun 2016, suasana nampak masih sama dengan episode sebelumnya. Tidak ada perubahan konsep yang signifikan seperti episode-episode sebelumnya. Setiap *stage* masih mempunyai format yang sama dengan episode sebelumnya. Perubahan hanya terjadi dalam penambahan properti dan warna saja. Latar keindahan pemandangan kota di malam hari masih dipakai seolah menjadi penanda bahwa *The Comment* tayang setiap malam hari.

Desain konsep tata artistik pada tahun 2016 ini masih sama dengan tahun sebelumnya. Mulai dari penggunaan pipa, kontainer, dan *box* aplikasi media sosial masih sama dengan tahun sebelumnya tanpa perubahan apapun.



Gambar 2.13 Screenshot *Setting stage* utama tahun 2016

www.youtube.com

Stage ini menggunakan warna-warna seperti tahun sebelumnya, dan ada tambahan warna ungu yang di hasilkan dari warna logo instagram yang baru. Menurut Sadjiman Ebdi Sanyoto (2009) dalam bukunya *Nirmana*

elemen-elemen seni dan desain, ungu merupakan percampuran antara merah dan biru sehingga juga membawa atribut-atribut dari kedua warna tersebut. Merah adalah lambang keberanian, kejantanan, biru melambangkan *aristocratic*, keningratan, kebangsawanan, spiritualistis, sehingga ungu adalah warna raja, yang digemari raja-raja kuno. Ungu adalah lambang kebesaran, kejayaan, keningratan, kebangsawanan, kebijaksanaan, kebijaksanaan, pencerahan, dalam *The Comment* ungu di pilih untuk meningkatkan imajinasi Danang dan Darto.

b. Tata Busana dan Tata Rias

Imam Darto dan Dimas Danang dengan karakter dan cirinya selalu mengenakan setelan jas. Pada episode ini Danang dan Darto mengenakan setelan jas berwarna biru dengan pakaian dasar kemeja berwarna putih, dipadukan dengan sepatu berwarna putih menambah mereka semakin menawan.



Gambar 2.14 *Screenshot* gambar tata busana Imam Darto dan Dimas Danang 2016

www.youtube.com

Dimas Danang menggunakan topi berwarna coklat tua, menambah penampilannya semakin *stylish* dengan dasi tali bersimpul pita. Karakter santai selalu mereka sajikan dalam setiap segmennya.



Gambar 2.15 Screenshot gambar tata rias Imam Darto dan Dimas Danang 2016

www.youtube.com

Tidak ada yang menonjol dalam tata rias Imam Darto dan Dimas Danang. Mereka hanya menggunakan *make up* korektif dalam setiap segmennya. Karakter yang mereka tampilkan adalah apa adanya Imam Darto dan Dimas Danang dengan kesan yang santainya dan *joke* yang garing.

c. Grafis

Grafis dibedakan menjadi tiga hal yaitu grafis OBB, grafis teks/*title* dan grafis untuk *joke-joke* The Comment. Konsep grafis OBB yang disajikan dalam tahun 2016 sama dengan tahun sebelumnya, yaitu Imam Darto dan Dimas Danang sedang menonron televisi kemudian mereka menemukan acara The Comment. Tiba-tiba dia masuk kedalam sebuah kota yang berisi aplikasi pada media sosial dan mengomentari banyak hal. Mereka menemukan kotak dan masuk ke dalam kotak tersebut dan keluar, kembali duduk di atas sofa dan menikmati tayangan program The Comment.



Gambar 2.16 Screenshot Grafis OBB 2016

www.youtube.com

Grafis di atas menceritakan deskripsi program The comment tersebut. Program yang berkaitan dengan media sosial dan mengomentari banyak hal yang berada di media sosial, baik yang sedang populer maupun yang tidak.

5. Tata Artistik Program The Comment pada Tahun 2017

a. *Setting* dekorasi dan warna

Tahun 2017 adalah tahun dimana program The Comment mengalami perubahan, yaitu penggabungan antara tahun sebelumnya dan ditambah dengan beberapa konsep baru. Selain *Google Office* sebagai konsep utama program acara ini, The Comment juga memasukan unsur *Mario Bros* dalam konsep tata artistik tahun 2017. Warna yang digunakan lebih cerah dari warna sebelumnya.



Gambar 2.17 Konsep 3D Grafis 2017

www.behance.net/nuansa

Warna abu-abu menjadi warna dasar yang dipakai dalam penataan artistiknya. Dalam teori dominasi warna, susunan warna-warna dengan proporsi keluasan yang sebanding dapat menggunakan dominasi satu keluasan warna yang lebih luas dari proporsi yang semestinya. Warna biru merah kuning dan hijau mendominasi *stage* dan membuat kesan ceria karena mempunyai warna yang cerah.

b. Tata Busana dan Tata Rias

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Imam Darto dan Dimas Danang selalu memakai setelan Jas yang sama, karena untuk meminimalisir adanya *jumping*. The Comment di produksi *tapping* yang dilakukan setiap hari Kamis, Jum'at dan Sabtu. Saat *tapping* dilakukan 2 episode, untuk menghindari *jumping* dalam satu episode, maka penggunaan kostum di buat sama untuk setiap episodenya.



Gambar 2.18 *Screenshot* tata busana Imam Darto, Dimas Danang, Anggy Umbara, Raffi Ahmad dan Nagita Slavina 2017

www.youtube.com

Imam Darto dan Dimas Danang menggunakan *make up* korektif, tidak ada warna-warna mendalam pada wajah mereka. Rambut ditata sedemikian rupa sesuai dengan gaya dan karakter mereka sebagai pribadi yang seperti santai. Dimas Danang juga menggunakan topi berwarna coklat tua, sedangkan Imam Darto tampil klimis dengan gayanya.



Gambar 2.19 *Screenshot* tata rias Imam Darto an Dimas Danang 2017

www.youtube.com

c. Grafis

Grafis OBB tahun 2017 menceritakan tentang Imam Darto dan Dimas Danang sedang melihat mereka dalam dunia media sosial menggunakan

kacamata 3 dimensi, mereka menikmati acara tersebut, kemudian muncullah logo The Comment dan mulailah acara tersebut.



Gambar 2.20 Screenshot OBB The Comment 2017
www.youtube.com

The Comment mempunyai tiga grafis, yaitu grafis teks/*title*, grafis OBB dan grafis yang di buat untuk memberikan efek lucu. Grafis teks/*title* berisi tulisan yang menginformasikan nama dan informasi tambahan lainnya.

B. Penerapan Unsur Sosial Media dalam Tata Artistik The Comment Tahun 2013-2017

Berdasarkan analisis di atas, *setting* dekorasi tayangan The Comment tahun 2013 tidak ada konsep khusus untuk program acara ini. Penggunaan warna analogus sangat dominan di dalam tata artistik The Comment dikombinasikan dengan warna orange sebagai penyeimbang atau penyelarass warna analogus supaya tidak terkesan menjemukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan produser program The Comment, secara keseluruhan konsep ini dibuat untuk memperkenalkan Imam Darto dan Dimas Danang supaya mereka menjadi terkenal melalui program acara tersebut. Sebab itu banyak foto Imam Darto dan Dimas Danang yang di

pasang pada dinding-dinding *stage*. Produser ingin lebih menonjolkan mereka terlebih dahulu supaya dikenal, dan diterima oleh masyarakat.

Perubahan tata artistik tahun 2014 mengalami perubahan dari konsep sebelumnya. Konsep yang di ambil pada tahun 2014 menciptakan nuansa konsep yang dapat menunjang untuk permainan anak laki-laki, ada beberapa alat bermain untuk anak laki-laki, Produser dan Desainer mengibaratkan Imam Darto dan Dimas Danang adalah anak laki-laki yang seperti anak kecil.

Konsep sosial media yang sebelumnya hanya di tempel pada bagian kanan dan kiri LED, kini buat kotak box dan ditumpuk rapi. Warna yang digunakan juga cenderung lebih berani dengan menggunakan warna-warna yang *colorful*.

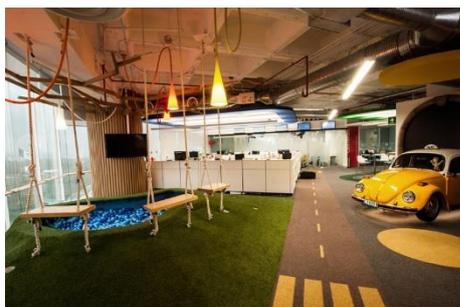
Pada Tahun 2015 ini adalah perkembangan konsep dari tahun sebelumnya. Banyak berubah dalam episode inidesainer memunculkan hal-hal baru, konsep terinspirasi dari *google office* dan *base room*. Suasana dibangun lebih hidup karena menggunakan banyak warna-warna panas yang membuat *mood* penonton semakin kuat dan *energic*. *Setting* kontainer juga menambah dekorasi semakin mirip dengan area *base room* seperti yang desainer inginkan.



b



b



c



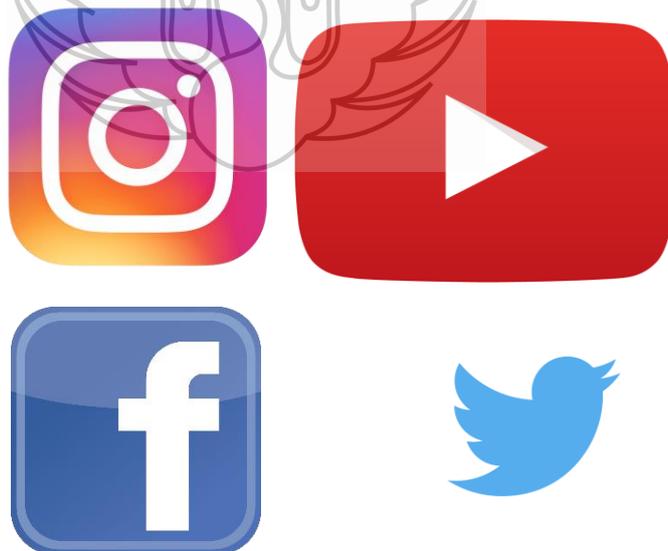
d

Gambar 2.21 Foto ruang Google Office

www.googleoffice.com

Tahun 2016 adalah tahun dimana konsep tata artistik tidak berubah sama sekali, hanya menghadirkan beberapa warna tambahan saja. Tema atau konsep yang disajikan tahun 2016 juga masih sama dengan tahun sebelumnya. Tidak ada perubahan yang signifikan dalam tahun 2016. Media sosial masih menjadi ikon utama dalam program acara The Comment, karena konten yang erat kaitannya dengan media sosial membuat ikon ini mempunyai peran penting dalam *setting* dekorasi. Ikon media sosial menjadi ciri khas program acara The Comment hingga saat ini.

Konsep yang diangkat tahun 2017 adalah penggabungan dari tahun-tahun sebelumnya. Semua konsep dijadikan satu dalam beberapa *stage*. Media sosial masih menjadi ikon utama dalam program acara The Comment, karena konten yang erat kaitannya dengan media sosial membuat ikon ini mempunyai peran penting dalam *setting* dekorasi. Ikon media sosial menjadi ciri khas program Acara The Comment hingga saat ini.



Gambar 2.22 Logo Media Sosial dalam The Comment

www.google.com

Media sosial menjadi peran utama dalam dekorasi The Comment tahun 2013 hingga 2017. Aplikasi dalam media sosial seperti facebook, twitter,

youtube dan instagram adalah aplikasi yang konsisten sebagai properti The Comment. Aplikasi tersebut menjadi sebuah properti utama karena merupakan sumber dari konten yang akan di bahas. Aplikasi media sosial menjadi aspek penting dalam dekorasi The Comment, karena berkaitan dengan konten The Comment yang membahas dan mengomentari meme, video dan artikel-artikel yang ada dalam media sosial.

C. Alasan Terjadinya Perubahan konsep Tata Artistik dalam Program The Comment pada Tahun 2013-2017

Konsep yang disajikan dalam program The Comment memang selalu mengalami perubahan dalam setiap tahunnya. Alasannya karena The Comment ingin mengikuti perubahan atau tren pada tahun tersebut. Pada tahun 2013, The Comment masih meraba mengenai program yang akan ditayangkan tersebut, mulai dari konten, konsep tata artistik maupun pembawa acaranya. Pada tahun berikutnya, perubahan penataan konsep tata artistik terjadi karena adanya perubahan desainer yang memegang program The Comment. Seorang Set Desainer juga berpengaruh dalam perubahan konsep tata artistik, karena mereka mempunyai gaya masing-masing dalam penciptaan suatu karya.

The Comment menambahkan banyak inovasi yang terbaru dan desain yang baru mulai tahun 2013 hingga tahun 2017 yang program acara lebih *fresh* dan tidak membosankan. Ikon-ikon dalam aplikasi sosial media menjadi peranan penting dalam konsep tata artistik The Comment. Ikon sosial media sudah menjadi simbol atau ciri khas Program The Comment karena konten yang di sampaikan dalam The Comment di ambil dalam beberapa aplikasi yang ada dalam media sosial. Konsepnya dibuat semenarik mungkin supaya tidak menimbulkan kebosanan. Desain yang dibuat biasanya pada bulan Januari dan Februari, karena pada bulan itu setelah tahun baru, dan produser akan memperkenalkan permainan-permainan baru. Perubahan konsep tata artistik dari tahun ke tahun menunjukkan perubahan yang sangat signifikan dan membuat program The Comment lebih hidup.

III. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap lima episode The Comment pada periode 2013-2017 dan wawancara yang dilakukan dengan produser serta set desainer The Comment maka telah didapatkan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu juga telah didapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Program The Comment termasuk dalam kategori *variety show* yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan berjalannya aktifitas media sosial, terutama yang sedang *hits* pada masa tersebut. Program ini banyak menggunakan unsur sosial media sebagai ikon dalam konsep tata artistiknya.

Pada tahun 2013, The Comment masih meraba mengenai program yang akan ditayangkan tersebut, mulai dari konten, konsep tata artistik maupun pembawa acaranya. Hingga pada akhirnya atas kerjasama tim produser dengan pembawa acara menghasilkan konsep sesuai dengan karakter pembawaan dari pembawa acara tersebut.

Terjadi beberapa perubahan didalam konsep tata artistik The Comment. Pada tahun 2013, The Comment menggunakan konsep kontemporer karena memang masih belum memiliki konsep pada program tersebut. Pada tahun berikutnya yaitu 2014, konsep yang digunakan yaitu *boys room* yang menggambarkan berbagai macam kebiasaan yang dilakukan oleh anak laki-laki sesuai dengan karakter Imam Darto dan Dimas Danang. Selanjutnya pada tahun 2015, The Comment menggunakan konsep Google Office dan *base room* untuk menghadirkan suasana santai dan lebih berwarna. Pada tahun 2016, konsep yang dihadirkan tetap sama dengan tahun 2015. Hanya ada tambahan beberapa properti yang digunakan untuk menghadirkan suasana baru. Pada tahun 2017 konsepnya merupakan penggabungan dari tahun 2013-2016. Namun yang baru adalah adanya tambahan konsep *Mario Bros* dalam satu *stage* yang digunakan dalam segmen tertentu. Konsep *Mario Bros* dihadirkan untuk dapat mewakili warna karakter dari program The Comment karena *Mario Bros* identik dengan warna merah dan biru. Dari seluruh episode dalam jangka waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017

memang terjadi beberapa perubahan maupun tambahan konsep, namun ada salah satu properti yang tidak pernah dihilangkan yaitu ikon Sosial Media dalam *stage* utama The Comment.

The Comment banyak menghadirkan bintang tamu wanita karena dianggap lebih menarik daripada laki-laki untuk mengisi setiap segmen dalam satu episode. Dalam satu episode The Comment mendatangkan 2-3 bintang tamu wanita untuk menemani Danang dan Darto dalam membawakan konten disetiap segmennya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa keseluruhan setting dalam program The Comment pada tahun 2013 hingga 2017 masuk dalam kategori dekoratif, lokatif, ekspresif, atraktif dan jelas. Perubahan tata artistik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Konten program
2. New look/Fresh
3. Karakter Imam Darto dan Dimas Danang
4. Tren desain, tren teknologi, dan atau tren perkembangan media sosial

Perkembangan dan perubahan konsep pada program untuk mengurangi kebosanan dan *mood* yang sudah bisa dibaca oleh *audience* agar tidak berpengaruh pada penurunan rating. *New look* di buat oleh tim produksi untuk menciptakan suasa baru yang lebih *fresh* dan menghindari kejenuhan dari khalayak umum. Faktor berikutnya adalah karakter Danang Darto yang santai dan *boys* menjadikannya sebagai konsep dalam beberapa elemen. Tren desain, teknologi dan perkembangan mdia sosial menjadi konsep artistik karena mengingat The Comment yang mengangkat unsur-unsur media sosial harus selalu *update* dalam perkembangannya supaya tidak kuno atau ketinggalan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Djelantik. A.A.M. *Estetika. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. 2001
- Hary, Harmen. *Tata artistik Televisi*. Yogyakarta: Japan International Cooperation Agency Multimedia Training Centre. 1995.
- Harimawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993.
- Meleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Morissan. *Edisi Revisi Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Nugroho, Sarwo. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Nurudin. *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Baru Proses Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera, Prodi Komunikasi UMM, DPPM DIKTI. 2012.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008.
- Sandjaya, Imelda. *Ruang Duduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra. 2009
- Story, John. *Cultural Theory and Popular Culture*. Gread Britain. 2005.
- Subroto, DarwantoSastro. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1994.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Zettl, Herbert. *Television Production Book*. San Fransisco State University: Thomson Wadsworth. 2003.

B. Pustaka Online

- <http://www.netmedia.co.id/> (Diakses pada November 2016, 22.25)
- www.behance.net/nuansa (Diakses pada November 2016, 22.26)
- <http://www.bioseleb.com/2016/01/biodata-dimas-danang-lengkap-ternyata.html> (diakses 4 maret 2017 pukul 3.42)

<http://www.biodataprofil.net/2015/08/profi-dan-bodata-imam-darto.html>

diakses 4 maret 2017 pukul 3.43)

<https://www.youtube.com/watch?v=FHKgKZ-fGS4> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.01)

<https://www.youtube.com/watch?v=zs27kbdjCNY> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.02)

<https://www.youtube.com/watch?v=nPdOJtS1jd4> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.04)

<https://www.youtube.com/watch?v=p3JOpjW2mAY> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.04)

<https://www.youtube.com/watch?v=zDYKxA1LZTo> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.22)

<https://www.youtube.com/watch?v=JkSkziLo848&list=RDSRYvemuuYpw&index=3> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.22)

<https://www.youtube.com/watch?v=SRYvemuuYpw> (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.22)

<http://tekno.kompas.com/read/2013/11/28/1018222/Melihat.Kerennya.Kantor.Google.Indonesia> pukul 4.33 (Diakses 8 Maret 2017, 23.50)

<https://twitter.com/DudNDudes/media> (Diakses 8 Maret 2017, 23.51)

<http://uwitt.blogspot.com/2015/06/the-comment.html> (Diakses 8 Maret 2017, 23.51)

C. Daftar Narasumber

Teuku Aditya Oktaviano, Produser The Comment Jakarta pada tanggal 12 Mei 2017

Rendi Nuansa, Set Desainer The Comment Jakarta pada tanggal 12 Mei 2017